

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PARTISIPASI PETANI
DALAM PROGRAM ASURANSI USAHA TANI PADI (AOTP)
DI KECAMATAN PENGANDONAN**

***FACTORS AFFECTING FARMERS' PARTICIPATION
IN THE RICE FARMING BUSINESS INSURANCE PROGRAM (AOTP)
IN PENANDONAN DISTRICT***

Ani Maryani*, Munajat, Yetty Oktarina

Pasca Universitas Baturaja
Jln Ki Ratu Penghulu Karang Sari Baturaja
*E-mail: anietoubaturaja2015@gmail.com
(Diterima 17-06-2022; Disetujui 21-07-2022)

ABSTRAK

Kajian ini memiliki arahan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi petani dalam program asuransi usaha tani padi (AOTP) di Kecamatan Pengandonan. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dimana penelitian menggunakan analisis statistik yaitu menggunakan analisis regresi logistik. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner dan data diperoleh dari petani langsung serta dilengkapi dengan data sekunder yaitu instansi terkait. Hasil penelitian ini yaitu faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi (AOTP) yaitu ada tujuh faktor antaranya: usia, pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, pendapatan, kalender tanam dan premi. Dari ke tujuh faktor tersebut enam faktor berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi yaitu faktor usia, pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, pendapatan, dan premi. Dan satu faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi yaitu faktor kalender tanam.

Kata Kunci: Partisipasi, asuransi, usahatani, padi

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence farmer participation in the rice farming business insurance program (AOTP) in Pengandonan District. The methodology of this research was carried out with qualitative methods. Where the research uses statistical analysis using logistic regression analysis. Data obtained by distributing questionnaires and data obtained from farmers directly and equipped with secondary data, namely the relevant agencies. The results of this study are the factors that influence farmers' decisions in participating in the rice farming insurance program (AOTP), namely there are seven factors including: age, education, farming experience, land area, income, planting calendar and premiums. Of the seven factors, six factors have a significant effect on farmers' decisions in participating in the rice farming insurance program, namely age, education, farming experience, land area, income, and premiums. And one factor that has no significant effect on farmers' decisions in participating in the rice farming insurance program is the planting calendar factor.

Keywords: Participation, insurance, farming, rice

PENDAHULUAN

Indonesia terkenal disebut negara maritim dan agraris yang mana sektor pertanian memiliki fungsi penting dalam sektor ekonomi nasional. Peran dalam pertanian antara lain adalah penyedia sumber pangan untuk masyarakat, menjadi penghasil pendapatan nasional, membuat lapangan kerja, salah satu tabungan, serta menjadi sumber devisa negara Indonesia saat komoditi pertanian dilakukan ekspor ke berbagai negara dunia. Keunggulan di sektor pertanian ini menjadi motivasi bagi pemerintah dalam melakukan suatu pembangunan menjadi lebih agresif (Amaliawati, 2012);(Rizki Ramdani dan Ifdal, 2022).

Sektor pertanian Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai permasalahan khususnya di sektor tanaman pangan. Kegagalan panen sebagai akibat dari perubahan iklim global menjadi salah satu ancaman bagi petani. Kegagalan panen (puso) tanaman padi akibat serangan banjir, kekeringan dan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) di Indonesia tertinggi sejak tahun 2010 terjadi pada tahun 2014 yakni seluas 178.892 Ha (Ditjen, 2015).

Kegagalan panen dianggap sebagai salah satu risiko pertanian bagi petani. Hanafi (2014) mengemukakan bahwa

risiko sangat penting untuk dikelola dengan tujuan agar petani mendapatkan hasil yang paling optimal. Kajian ini juga diperkuat oleh (Pasaribu, 2010) yang menyatakan bahwa kegiatan bidang pertanian dilihat dari sisi teknis akan terus menghadapi risiko yang berubah-ubah yang cukup tinggi.

Masalah tidak akan bisa ditiadakan hanya saja dapat diminimalisir dengan cara manajemen suatu risiko dan ketidakpastian (Hasan, Darwanto, Masyhuri, & Adiyoga, 2017; Meyer, 2014). Langkah yang diambil dalam manajemen risiko kegagalan panen pun beragam. Asuransi di bidang pertanian hadir untuk menjadi pertimbangan solusi yang dapat dipilih dapat melindungi para petani dari bahaya kerugian saat terjadi puso. Asuransi pada Usaha Tani Padi (AUTP) adalah kegiatan asuransi pertanian yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia melalui PT. Jasa Asuransi Indonesia (Jasindo) sebagai pelaksanaan kebijakan asuransi pertanian. (Reza, 2019).

Asuransi padi merupakan program perlindungan aset petani yang dilakukan pemerintah. Hasil respon petani terhadap program pemerintah ini akan dipengaruhi oleh usia petani, pendidikan, pengalaman usahatani, luas lahan, pendapatan dan

musim tanam (Siswandi dan Syakir, 2016). Pemerintah Indonesia, dalam hal ini Kementerian Pertanian mencoba (*trial and error*) uji coba pada program Asuransi pada Usahatani Padi (AUTP) yang dipindahkan di provinsi Jawa Barat, Jawa Timur serta Sumatera Selatan ((Mutaqin, 2016).

Karenanya diperlukan banyaknya kajian lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi suatu keputusan petani dalam ikut berpartisipasi dalam program AUTP di Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 mulai pada awal persiapan untuk pengumpulan data, pada pengolahan data hingga saat tahap penyusunan laporan. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Variabel dalam penelitian usia, pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, pendapatan, kalender tanam dan premi berpengaruh nyata kepada strata partisipasi masyarakat petani dalam ikut serta program Asuransi Usahatani padi (AUTP).

Metode pengambilan sampel dilakukan secara acak berlapis tidak berimbang, dimana lapisan sampel yang ditarik adalah petani anggota kelompok tani yang ikut berpartisipasi maupun yang tidak berjumlah 104 orang dari populasi sebanyak 520 orang. Teknik dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kajian data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber utama yaitu petani di lapangan melalui teknik wawancara pada sampel terkait, kuesioner serta observasi langsung dan rancangan analisis data yaitu menggunakan model logit. Model logistik adalah suatu model analisis regresi linear yang mana faktor merupakan variabel terkait. Biasa keputusan bernilai 1 digunakan menyatakan kejadian dan yang bernilai 0 untuk menyatakan peristiwa yang tidak terjadi. Model logistik dalam penelitian ini digunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \beta_5x_5 + \beta_6x_6 + \beta_7x_7$$

Keterangan:

Y = Program asuransi usahatani padi (bernilai 1 = apabila petani mengikuti pada program usahatani padi, bernilai 0 =

apabila petani sampel tidak akan ikut asuransi usahatani padi).

a = Konstanta,

β_0 - β_n = Koefisien regresi

X1 = Variabel Umur (Tahun)

X2 = Variabel Pendidikan Formal (Tahun) (0 = jika tidak sekolah, 6 = jika tamat SD, 9 = jika tamat SMP, 12 = jika tamat SMA, 16 = jika tamat S1).

X3 = Variabel Pendapatan (Rp)

X4 = Variabel Luas Lahan (Ha)

X5 = Variabel Pengalaman berusahatani (Tahun)

X6 = Variabel Kalender Tanam 1 =

kalender tanam okmar, 2 =

kalender tanam asep, 3 = mengikuti

kalender tanam okmar dan asep

(Dalam 1 tahun).

X7 = Variabel Premi (Rp).

Uji Signifikansi secara Keseluruhan

Nilai G pada uji G dengan formulasi sebagai berikut :

$$G = -2 \ln \left[\frac{\text{likelihood (ModelB)}}{\text{likelihood (ModelA)}} \right]$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- H0 ditolak jika $G > \chi^2$; model dengan variabel bebas signifikan pada tingkat signifikansi 5%.
- H1 ditolak jika $G > \chi^2$; model dengan variable tidak bebas signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Keikutsertaan Petani Pada Program Asuransi Usaha Tani di Pengandonan Kabupaten OKU

Beberapa faktor penentu dalam keputusan petani yang mengikuti program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) yaitu usia, pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, pendapatan, kalender tanam dan premi. Adapun hasil output regresi keputusan petani ikut serta dalam program asuransi usaha tani padi disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi Logit Keputusan Petani Ikut Serta dalam Mengikuti Program Asuransi Usaha Tani Padi di Kecamatan Pengandonan Kabupaten OKU

No	Variabel	Nilai Variabel Dugaan	Wald	df	sig	Ket
	Konstanta	-45.560	0.000	1	0.994	
1	Usia (X1)	0.385	7.763	1	0.005	A
2	Pendidikan (X2)	0.323	2.743	1	0.098	B
3	Pengalaman Berusahatani (X3)	0.000	1.843	1	0.175	C
4	Luas lahan (X4)	4.314	1.577	1	0.209	D
5	Pendapatan (X5)	-0.168	1.662	1	0.197	C
6	Kalender tanam (X6)	17.733	0.000	1	0.996	TN
7	Premi (X7)	2.301	1.942	1	0.163	C

χ^2 (Chi-square) = 115,129

R^2 (R-square) = 92,2 persen

Keterangan:

- A = signifikan pada α 1 persen
- B = signifikan pada α 10 persen
- C = signifikan pada α 20 persen
- D = signifikan pada α 25 persen
- TN = Tidak signifikan

Hasil analisa secara logit menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R), yaitu sebesar 92,2 persen atau 0,922. Hal ini menunjukkan bahwa 92,2 persen variasi keputusan petani

mengikuti program asuransi usaha tani padi dapat dijelaskan oleh faktor usia, pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, pendapatan, kalender tanam dan premi. Sedangkan sisanya 7,8 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model. Secara statistik, nilai X^2 hitung sebesar 115,129 pada $\alpha=0,005$. Hal ini berarti tolak H_0 , yaitu terbukti secara bersama-sama ketujuh variabel penentu mampu menjelaskan keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usahatani padi. Dari tujuh variabel, ada satu variabel yang berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan petani mengikuti program asuransi usaha tani padi yaitu variabel kalender tanam. Persamaan logit untuk hasil regresi adalah sebagai berikut:

$$\log \left| \frac{P_i \text{ Log}}{1-P_i} \right| = -45.560 + 0.385X_1 + 0.323X_2 + 0,000X_3 + 4.314X_4 - 0.168X_5 + 17.733X_6 + 2.301X_7 + U$$

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilakukan analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usahatani padi. Analisis ini meliputi analisis secara ekonomi, statistik dan ekonometrika. Secara ekonomi hasil uji memperlihatkan bahwa tanda koefisien regresi sesuai dengan yang diharapkan. Variabel usia

(X_1), pendidikan (X_2), pengalaman berusahatani (X_3), luas lahan (X_4), pendapatan (X_5) menunjukkan tanda negatif, kalender tanam (X_6) dan premi (X_7). Untuk lebih jelasnya hasil pendugaan model faktor-faktor penentu keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi. Untuk mengetahui apakah faktor tersebut benar-benar menentukan keputusan petani mengikuti program asuransi usaha tani padi, akan dibahas sebagai berikut.

1. Usia (X_1)

Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien faktor usia terhadap keputusan petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi adalah sebesar 0,385. Kemudian setelah diuji dengan uji wald terlihat nilai signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,01. Hal ini berarti bahwa setiap pertambahan usia petani sebesar satu persen maka akan meningkatkan peluang petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi sebesar 0,385 persen. Hal ini disebabkan karena usia petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi sangat berpengaruh signifikan. Hal tersebut karena usia akan memengaruhi tingkat produktif petani dalam melakukan usahatani (Dewi, 2018). Penelitian ini sejalan dengan kajian Sayugyaningsih

(2018) yang mengatakan bahwa dalam penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi petani mengikuti asuransi usahatani padi (AUTP) di Kecamatan Kaliore, Rembang menunjukkan bahwa usia berpengaruh nyata terhadap keputusan petani untuk ikut serta dalam program AUTP yang dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,013 (0,013).

2. Pendidikan (X2)

Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien faktor pendidikan terhadap keputusan petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi adalah sebesar 0,323. Kemudian setelah diuji dengan uji wald terlihat nilai signifikan sebesar 0,098 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,1. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan pendidikan petani sebesar satu persen maka akan meningkatkan peluang petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi sebesar 0,323 persen. Hal ini disebabkan karena pendidikan petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi sangat berpengaruh signifikan. Hal tersebut karena pendidikan sangatlah penting untuk pola pikir yang dimiliki seorang petani, jika petani memiliki pendidikan yang semakin tinggi maka lebih mudah bagi penyuluh untuk menyampaikan teknologi terbaru untuk

diadopsi petani. Sering kali petani enggan untuk mengubah kebiasaan yang telah sekian lama selalu dilakukan oleh para petani tentang bagaimana cara melakukan usahatani padi. Penelitian ini diperkuat dengan kajian (Marphy & Priminingtyas, 2019) yang menyatakan bahwa penambahan satu tahun lamanya petani menempuh pendidikan, dapat meningkatkan minat partisipasi petani padi dalam program AUTP di Desa Watugede sebesar 0,567 persen.

3. Pengalaman Berusahatani (X3)

Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien lama berusahatani terhadap keputusan petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi adalah sebesar 0,000. Kemudian setelah diuji dengan uji wald terlihat nilai signifikan sebesar 0,175 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,20. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan lama berusahatani petani sebesar satu persen maka akan meningkatkan peluang petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi sebesar 0,000 persen. Hal ini disebabkan karena lama berusahatani petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi sangat memengaruhi berpengaruh signifikan. Hal tersebut karena lama berusahatani akan memengaruhi tingkat kebiasaan petani

dalam melakukan usahatani. Penelitian ini sejalan dengan kajian (Marphy & Priminingtyas, 2019) yang menunjukkan bahwa penambahan satu tahun lamanya pengalaman usahatani petani, dapat meningkatkan minat partisipasi petani padi dalam program AUTP di Desa Watugede yaitu sebesar 0,077 persen. Diperkuat juga dengan penelitian Hazarika dan Sabina (2018) bahwa pengalaman berusahatani sangat signifikan dalam memengaruhi keikutsertaan petani dalam program asuransi usahatani padi.

4. Luas Lahan (X4)

Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien faktor luas lahan terhadap keputusan petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi adalah sebesar 4,314. Kemudian setelah diuji dengan uji wald terlihat nilai signifikan sebesar 0,209 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,25. Hal ini berarti bahwa setiap pertambahan luas lahan petani sebesar satu persen maka akan meningkatkan peluang petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi sebesar 4,314 persen. Hal ini disebabkan karena luas lahan petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi sangat memengaruhi berpengaruh signifikan dalam

menentukan jumlah yang akan dibayar dari asuransi. Petani yang memiliki lahan luas akan lebih merespon terhadap adanya teknologi baru dan peluang untuk komersialisasi lebih tinggi. Menurut kajian (Jayakumara Varadan & Kumar, 2012)(Martadona & Elhakim, 2020) menyatakan bahwa Variabel terluas lahan yang berpengaruh nyata terhadap implementasi program asuransi usahatani padi di kota padang.

5. Pendapatan (X5)

Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien faktor pendapatan terhadap keputusan petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi adalah sebesar - 0,168. Kemudian setelah diuji dengan uji wald terlihat nilai signifikan sebesar 0,197 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,20. Sedangkan nilai koefisien regresi faktor pendapatan bernilai negatif terhadap keputusan petani mengikuti program asuransi usaha tani padi. Hal ini berarti bahwa setiap pertambahan pendapatan petani sebesar satu persen maka akan menurunkan peluang petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi sebesar 0,168 persen. Hal ini disebabkan karena pendapatan petani yang meningkat artinya risiko kegagalan panen juga menurun sehingga petani tidak perlu mengikuti

asuransi usaha tani padi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marphy & Priminingtyas, 2019); (Sayugyaningsih, 2018); (Yanuarti et al., 2019) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh nyata terhadap petani untuk mengikuti program usahatani padi.

6. Kalender Tanam

Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien faktor kalender tanam terhadap keputusan petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi adalah sebesar 17,733. Kemudian setelah diuji dengan uji wald terlihat nilai signifikan sebesar 0,996 lebih besar dari nilai α sebesar 0,30. Faktor kalender tanam tidak berpengaruh terhadap keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi. Hal ini disebabkan karena kalender tanam petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi tidak berpengaruh signifikan petani tidak menggunakan kalender tanam karena musim yang fluktuatif. Misal saat kalender musim tanam seharusnya musim hujan, tetap realitanya malah musim kemarau. Sehingga kalender tanam tidak memengaruhi produksi padi yang di hasilkan petani. Distani (2020) menyatakan bahwa asuransi pertanian sangat diperlukan untuk menanggulangi kerugian sektor

pertanian bila disebabkan faktor alam seperti cuaca. Menurut (Ramadhani et al., 2020) bahwa kalender tanam diperlukan untuk mengetahui musim tanam, tetapi tidak dapat memprediksi bahwa musim akan terus sama. Penelitian ini juga diperkuat oleh (Siswadi & Syakir, 2016) yang menyatakan bahwa manfaat mengetahui waktu tanam akan memperoleh manfaat yang lebih besar walaupun hasilnya kurang signifikan.

7. Premi

Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien faktor premi terhadap keputusan petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi adalah sebesar 2,301. Kemudian setelah diuji dengan uji wald terlihat nilai signifikan sebesar 0,163 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,20. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan premi petani sebesar satu persen maka akan meningkatkan peluang petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi sebesar 2,301 persen. Hal ini disebabkan karena premi petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi sangat memengaruhi berpengaruh signifikan. Hal tersebut karena premi akan memengaruhi sejumlah uang yang dibayar sebagai biaya untuk mendapatkan perlindungan asuransi. Total premi asuransi sebesar Rp 180.000/ha/MT.

Besaran bantuan premi dari Pemerintah Rp 144.000/ha/MT, dan sisanya swadaya petani Rp 36.000/ha/MT. Jika luas lahan yang diasuransikan kurang atau lebih dari 1 ha, maka besarnya premi (dan ganti rugi) dihitung secara proporsional (Aprelesia et al., 2019)(Aziz et al., 2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi (AUTP) yaitu ada tujuh faktor, antaranya: usia, pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, pendapatan, kalender tanam dan premi. Dari ke tujuh faktor tersebut enam faktor berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi yaitu faktor usia, pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, pendapatan, dan premi. Satu faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usaha tani padi yaitu faktor kalender tanam.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan petani dapat mengikuti program asuransi usaha tani padi, karena dengan mengikuti program ini petani akan lebih aman dan tidak khawatir jika mengalami risiko kegagalan panen. Karena dengan mengikuti program ini petani akan mendapatkan ganti rugi. Secara tidak langsung artinya petani telah menjaminakan pendapatannya di tangan pemerintah.
2. Diharapkan pemerintah dapat lebih mensosialisasikan program asuransi usaha tani padi, karena mungkin masih banyak petani yang belum memahami akan pentingnya mengikuti program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliawati, L., & A, M. (2012). *Ekonomi Mikro*. Bandung: Refika Aditama.
- Aziz, N. A. B. A., Aziz, N. N. B. A., Aris, Y. B. W., & Aziz, N. A. B. A. (2015). Factors Influencing the Paddy Farmers' Intention to Participate in Agriculture Takaful. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 237–242. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01225-3](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01225-3).
- Aprelesia, R., Syahni, R., & Triana, L. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Petani Menjadi Peserta Asuransi Usahatani Padi (Autp) Di Kecamatan Pauh Kota Padang. *JOSETA: Journal of Socio-Economics on Tropical Agriculture*,

- 1(3), 67–74.
<https://doi.org/10.25077/joseta.v1i3.183>.
- Dewi, N. K. M. (2018). Manfaat Asuransi Usahatani Padi dalam Menanggulangi Risiko Kerusakan Akibat Hama Penyakit (Studi Kasus pada Subak Sangeh, Desa Sangeh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali). Universitas Udayana.
- Ditjen. (2015). laporan kinerja Direktorat Jendral Tanaman Pangan. <https://tanamanpangan.pertanian.go.id/assets/front/uploads/document/LAKIN DJTP 2015.pdf>.
- Distani. 2020. Masuk Musim Tanam Gadu, Dinas Pertanian Ingatkan Petani Ikut Asuransi Usahatani Padi. <https://dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/masuk-musim-tanam-gadu-dinas-pertanian-ingatkan-petani-ikut-asuransi-usahatani-padi>.
- Hanafi, M. M. (2014). Analisis laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan, F., Darwanto, D. H., Masyhuri, & Adiyoga, W. (2016). Risk Management Strategy on Shallot Farming in Bantul and Nganjuk Regency. *Ilmu Pertanian (Agricultural Science)*, 1(2), 80–87.
- Hazarika C dan Sabina Y. 2018. Adaptability of Crop Insurance as a Risk Mitigation Mechanism by the Farmers of Assam An Analysis of Modified National Agricultural Insurance Scheme (MNAIS). *Journal of Advanced Agricultural Technologies* 5(1): 58-62.
- Jayakumara Varadan, R., & Kumar, P. (2012). Impact of Crop Insurance on Rice Farming in Tamil Nadu. *Agricultural Economics Research Review*, 25(2), 291–298. www.tn.gov.in.
- Marphy, T., & Priminingtyas, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Partisipasi Petani Dalam Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. *Habitat*, 30(2), 62–70.
<https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2019.030.2.8>.
- Martadona, I., & Elhakim, S. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Partisipasi Petani Terhadap Keberhasilan Implementasi Programfaktor-Faktor Yang Memengaruhi Partisipasi Petani Terhadap Keberhasilan Implementasi Program Asuransi Usahatani Padi (Autp) Di Kota Padang: Analisis Sem-Pls. *Jurnal Hexagro*, 4(2), 97–107.
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (2014). An Integrative Model of Organizational Trust. *Academy of Management*, 20(3), 709-734.
- Mutaqin, A. K. (2016). Kinerja Metode Perhitungan Premi Program Asuransi Usaha Tani Padi di Indonesia. *STATISTIKA: Journal of Theoretical Statistics and Its Applications*, 16(1), 41–45.
<https://doi.org/10.29313/jstat.v16i1.2279>
- Pasaribu, S. M. (2010). Developing rice farm insurance in Indonesia. *Agriculture and Agricultural Science Procedia*, 1, 33–41.
<https://doi.org/10.1016/j.aaspro.2010.09.005>.
- Ramadhani, F., Adi, S. H., Hamdani, A., Dewi, E. R., Shiddieqy, M. I., Hervani, A., Muhardiono, R. I., Nengsusmoyo, C., Imansyah, M. N., Alfiani, H., Baroto, Y. A., Kurniawan, H., Firda, D., Ronal, M., Koswara, S., & Rachmawati, N. (2020). Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu.
- Rizki Ramdani, Ifdal, R. K. (2022). Analisis Keikutsertaan Petani

- Dalam Mengikuti Program Asuransi Usahatani Padi (Autp) Di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 6(2), 375–387.
- Reza. (2019). Pengamat Nilai AOTP Jadi Program Kementan yang Patut Diapresiasi. Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3952625/pengamat-nilai-otp-jadiprogram-kementan-yang-patut-diapresiasi>.
- Sayugyaningsih, I. (2018). Faktor-faktor yang Memengaruhi Petani Mengikuti Asuransi Usahatani Padi (AOTP) di Kecamatan Kaliori, Rembang. Institut Pertanian Bogor.
- Siswadi, B., & Syakir, F. (2016). Respon Petani Terhadap Program Pemerintah Mengenai Asuransi Usahatani Padi (AOTP). *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Pertanian 2016*, 53(9), 169–177.
- Yanuarti, R., Aji, J. M. M., & Rondhi, M. (2019). Risk aversion level influence on farmer's decision to participate in crop insurance: A review. *Agricultural Economics (Czech Republic)*, 65(10), 481–489. <https://doi.org/10.17221/93/2019-Agricecon>.